

PEMBERDAYAAN PEREMPUAN PENGIKAT RUMPUT LAUT MELALUI PEMBUATAN STIK RUMPUT LAUT

Andi Maslia Tenrisau Adam^{*}, Mais Ilsan, Maimuna Nontji

Proram Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian, Universitas Muslim Indonesia

Jl. Urip Sumoharjo KM.5 Makassar-Sulawesi Selatan

*Email: andimaslia@umi.ac.id

Abstrak

*Perempuan pengikat rumput laut yaitu perempuan yang melakukan aktifitas mengikat bibit rumput laut dengan upah yang minim tetapi peran mereka berdampak dalam menambah pendapatan keluarga. Tujuan Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) pemberdayaan perempuan pengikat rumput laut melalui pembuatan stik rumput laut (*Eucheuma cottonii*) untuk meningkatkan peran perempuan yang mandiri secara ekonomi berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan serta peningkatan pendapatan. Metode yang dipakai adalah pemberian pelatihan pengolahan rumput laut menjadi produk stik rumput laut dan pendampingan bidang manajemen dan pemasaran. Hasil pelaksanaan PKM dalam bentuk pelatihan telah membuat dampak positif berupa keterampilan membuat stik rumput laut yang dapat dijadikan sumber usaha rumah tangga. Hasil pendampingan manajemen usaha kepada anggota kelompok perempuan pengikat rumput laut adalah mendapatkan pengetahuan tentang jumlah produksi yaitu sebesar 50 pcs, biaya sebesar Rp.282.250, penerimaan sebesar Rp.500.000 dan keuntungan sebesar Rp.217.750. Sedangkan nilai kelayakan usaha R/C Ratio sebesar 1,77 atau $R/C > 1$ artinya usaha layak untuk dijalankan serta analisis titik impas per unit sebesar 15 pcs. Pendampingan strategi pemasaran berupa strategi produk yaitu produk dikemas dalam plastik klip transparan dan diberi merk Stik Rumput Laut, Oleh-oleh Pangkep, KWPR Mandiri serta nomor telp/Whatsapp untuk pemesanan. Produk dipasarkan ditoko-toko sekitar Desa Tamangapa dan dipromosi melalui sosial media facebook dan whatsapp.*

Kata kunci: Pelatihan, Pendampingan, Rumput Laut, Manajemen Usaha, Strategi Promosi

PENDAHULUAN

Pemberdayaan masyarakat pada kelompok-kelompok usaha di pedesaan yang mengolah hasil perikanan telah banyak dilakukan ((Suhartini 2018); (Putri and Suwartiningsih, 2018); (Handayani and Sundari 2016); (Harianti and Tanberika 2018)). Namun semua pemberdayaan tersebut belum mengangkat kelompok usaha perempuan pengikat rumput laut. Pemberdayaan perempuan merupakan upaya pemampuan perempuan untuk dapat berfungsi serta berpartisipasi aktif dalam memecahkan masalah, sehingga bisa membangun keterampilan serta konsep dirinya ((Prasetyo and Asmara 2013); (Meilinda 2016); (Warjiyati 2018)). Oleh karena itu program kemitraan masyarakat (PKM) ini berupaya melakukan pemberdayaan pada perempuan pengikat rumput laut yang berada di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep.

Berdasarkan data BPS Kab.Pangkep (Badan Pusat Statistik 2020) menunjukkan bahwa luas wilayah Desa Tamangapa adalah 7,36 km² atau 9,78% dari luas Kecamatan Ma'rang (75,22 km²) yang terdiri dari 9 dusun. Jarak ke ibukota kecamatan adalah 4 km sedangkan jarak ke ibukota kabupaten adalah 20 km. Jumlah penduduk Desa Tamangapa adalah 3.063 jiwa (laki-laki 1.456 jiwa dan perempuan 1.607 jiwa). Desa Tamangapa merupakan desa yang hampir seluruhnya berupa hamparan tambak yang berada di wilayah pesisir sehingga pola nafkah sebagian besar masyarakatnya adalah sebagai nelayan, pemungut hasil laut, petani tambak, dan selebihnya sebagai pedagang dan aparatur sipil negara (ASN). Kondisi wilayah Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Kondisi Wilayah Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep

Desa Tamangapa memiliki dua kelompok usaha ekonomi yang berbasis *home industry* yaitu yang mengolah komoditas pertanian dan satu kelompok usaha ekonomi yang mengolah komoditas perikanan berupa ikan bandeng, udang dan rumput laut. Hanya saja kelompok usaha tersebut terkendala oleh produksi yang dihasilkan belum optimal. Menariknya, terdapat satu pola nafkah atau mata pencaharian sampingan yang umumnya dilakukan oleh para perempuan atau ibu rumahtangga di Desa Tamangapa serta beberapa dusun di pesisir lainnya berupa pekerjaan pengikat rumput laut. Perempuan pengikat rumput laut yaitu perempuan yang melakukan aktifitas mengikat bibit rumput laut dengan upah yang minim dan pendapatan yang diperoleh hanya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Aktifitas ini biasanya dilakukan oleh mereka dikediaman pengusaha rumput laut. Namun, sejak merebaknya wabah pandemi Covid-19 mengalami perubahan. Perempuan pengikat rumput laut yang biasanya bekerja di luar rumah kini harus bekerja di rumah mereka masing-masing atau *work from home*.

Menurut Abriana and Hamid (2017) peran perempuan pengikat rumput laut atau yang dalam bahasa Bugis disebut "*panyikko bibi*" sangat besar peranannya sebab ditangan perempuan tersebut terletak keputusan untuk memilih mana bagian yang paling baik dari rumput laut yang bisa dibuat bibit untuk satu masa tanam. Metode pengikatan dari bibit rumput laut yang dilakukan adalah hanya pada satu batang saja dalam satu ikatan. Para perempuan pengikat rumput laut di Desa Tamangapa melakukan pekerjaan ini sudah cukup lama. Pekerjaan ini termasuk mudah dilakukan baik oleh perempuan dewasa maupun anak-anak sehingga dapat menambah pendapatan rumahtangga. Jenis rumput laut yang mereka ikat adalah jenis rumput laut merah dan rumput laut kole. Rumput laut yang dikerjakan diantar langsung oleh pengusaha rumput laut di pagi hari kemudian diambil hasil pengerjaan tersebut pada sore hari. Mereka berkumpul dan bekerja bersama dibawah rumah mereka dalam satu kelompok usaha yang dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Aktifitas Perempuan Pengikat Rumput Laut di Desa Tamangapa

Aktifitas bekerja mereka mulai pada pagi hari jam 8.00 pagi sampai jam 18.00 sore. Proses pengerjaan adalah rumput laut dipotong kecil-kecil terlebih dahulu kemudian diikat pada tali plastik sepanjang ± 15 meter. Upah dari pekerjaan ini adalah Rp. 3.500,- per satu ikat tali (\pm panjang 15 meter). Produksi yang mampu mereka hasilkan dalam sehari $\pm 3 - 4$ ikat tali per hari per orang. Pekerjaan mereka biasanya dibayar pada akhir pekan atau sekali dalam seminggu. Rata-rata penerimaan yang mereka peroleh sekitar Rp.12.500 per hari atau Rp.85.500,- per minggu.

Rendahnya pendapatan yang diperoleh perempuan pengikat rumput laut merupakan salah satu masalah yang mereka hadapi. Namun, karena tidak adanya pekerjaan lain yang mampu mereka lakukan maka pekerjaan tersebut masih tetap mereka lakukan hingga saat ini. Oleh karena itu, perlu adanya upaya pemberdayaan masyarakat pada kelompok usaha perempuan pengikat rumput laut di Desa Tamangapa berupa program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang bertujuan untuk meningkatkan peran perempuan yang mandiri secara ekonomi berupa peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam pengolahan rumput laut menjadi stik rumput laut agar pendapatan dan kesejahteraan keluarga dapat meningkat. Hal ini dapat dilakukan karena proses pengikatan bibit rumput laut menyisakan banyak potong-potongan rumput laut atau limbah bibit rumput laut yang tidak dimanfaatkan dan diolah, hanya dijemur kemudian dijual.

Stik rumput laut mengandung nutrisi yang baik bagi kesehatan yang terdiri atas protein, mineral dan sumber serat sehingga dapat memenuhi gizi masyarakat (Meiyasa and Tarigan 2020). Stik rumput laut merupakan makanan ringan berupa stik yang terbuat dari rumput laut dengan penambahan tepung terigu sehingga dapat menjadi pilihan alternatif makanan sehat (Alamsyah and Hasrini, 2013).

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan di Desa Tamangapa berupa “Pemberdayaan perempuan pengikat rumput laut melalui pembuatan stik rumput laut (*Eucheuma Cottonii*)” bermitra dengan kelompok perempuan pengikat rumput laut. Namun, beberapa permasalahan yang dihadapi kelompok perempuan pengikat rumput laut adalah 1). Bidang produksi: belum dimiliki pengetahuan dan keterampilan mengolah rumput laut menjadi produk yang dapat meningkatkan nilai tambah berupa stik rumput laut yang dapat dijual sehingga menambah pendapatan keluarga. Mereka hanya menjual rumput laut dalam keadaan basah sehingga nilai jualnya rendah. 2). Bidang manajemen usaha: belum memiliki pengetahuan berupa analisis produksi, pendapatan dan kelayakan usaha. Analisis ini dilakukan untuk menentukan harga jual produk stik rumput laut serta layak tidaknya usaha ini dilakukan. 3). Bidang pemasaran: belum mengetahui strategi pemasaran produk stik rumput laut. Strategi tersebut berupa strategi produk, distribusi dan promosi.

Berdasarkan beberapa masalah tersebut maka Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) melalui pemberdayaan perempuan pengikat rumput laut diharapkan sebagai penyelesaian dari masalah tersebut. Tujuan pemberdayaan yang akan diberikan berbentuk peningkatan keahlian melalui pelatihan pembuatan olahan rumput laut berupa stik rumput laut serta pendampingan bidang manajemen usaha dan pemasaran produk stik rumput laut.

BAHAN DAN METODE

Tempat Pelaksanaan

Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan di Desa Tamangapa, Kecamatan Ma'rang, Kabupaten Pangkep dengan sasaran kelompok perempuan pengikat rumput laut. Kegiatan ini diharapkan mampu meningkatkan pendapatan mitra dan akan diberikan pelatihan pembuatan stik rumput laut. Selain itu diberikan pula pendampingan kepada mitra agar usaha yang akan dimulai dapat terwujud dan berjalan dengan baik.

Metode Pelaksanaan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) ini dilakukan dalam beberapa tahap pelaksanaan yaitu tahap pelatihan dan pendampingan manajemen usaha dan strategi pemasaran sebagai berikut:

1. Pelatihan pengolahan rumput laut menjadi produk stik rumput laut.

A. Bahan dan Alat Pembuatan Stik Rumput Laut

Bahan: rumput laut 400 gram, gula pasir 5 sendok makan, mentega 7 sendok makan, telur 2 butir, keju ½ balok, garam secukupnya, baking soda secukupnya, bumbu penyedap secukupnya, tepung tapioka 800 gram, tepung terigu 600 gram, dan minyak goreng.

Alat: blender, pemolengan untuk menguleni adonan, timbangan, baskom, sendok, pisau, spatula, wajan, serok penggorengan, penyaring minyak, dan kompor.

Kemasan: plastik kemasan bening dan stiker label.

B. Proses Pembuatan Stik Rumput Laut

Pembuatan stik rumput laut terdiri dari dua proses (Tarigan and Meiyasa, 2021) yaitu:

- a) Pembuatan bubur rumput laut

Persiapan bahan:
Rumput laut (*eucheuma cottonii*) dicuci dengan air bersih kemudian dilakukan pengulangan pencucian. Selanjutnya direndam selama \pm 1-2 hari atau hingga rumput laut mengembang, melakukan pengontrolan dengan mengganti air perendamnya setiap 4 jam. Perendaman dilakukan dalam air kapur sirih dengan konsentrasi 0,5% selama 15 menit sambil diremas-remas kemudian didiamkan, cuci kembali sampai bersih dan bebas dari kapur dan bau lalu tiriskan kemudian diblender sampai menjadi bubur,
 - b) Pembuatan stik rumput laut

Persiapan bahan:

 - 1). Semua bahan diblender sampai lembut lalu pindahkan ke dalam wadah yaitu: bubur rumput laut 400 gram, gula pasir 5 sendok makan, mentega 7 sendok makan, telur 2 butir, keju $\frac{1}{2}$ balok, garam secukupnya, baking soda secukupnya dan bumbu penyedap.
 - 2). Bahan yang telah diblender dicampur dengan 800 gram tepung tapioka, 600 gram tepung terigu. Semua bahan diuleni sampai kalis, kemudian adonan dipotong kecil-kecil untuk digilas pada alat mol mie dengan ketebalan 0,5 cm hingga membentuk stik. Kemudian stik digoreng pada minyak dengan panas sedang hingga berwarna kuning kecoklatan. Angkat dan tiriskan.
2. Memberikan pendampingan manajemen usaha berupa analisis produksi, pendapatan dan kelayakan usaha produk stik rumput laut.
Pendampingan manajemen usaha dibagi dalam beberapa kelompok. Setiap kelompok dipantau oleh Tim Pelaksana. Pendampingan dalam rangka:
 - a) Pemahaman dan aplikasi pengetahuan untuk menghitung produksi dan pendapatan.
 - b) Pemahaman dan aplikasi pengetahuan untuk menghitung kelayakan usaha.
 3. Memberikan pendampingan strategi pemasaran produk stik rumput laut yaitu:
 - a) Pemahaman strategi produk,
Tujuan proses pendampingan ini agar produk tersebut dapat memenuhi kepuasan konsumen sehingga produk harus mempertimbangkan kemasan, label, merek, ukuran, rasa.
 - b) Pemahaman strategi distribusi
Tujuan proses pendampingan ini agar produk dapat tersalurkan sampai kekonsumen
 - c) Pemahaman strategi promosi
Tujuan proses pendampingan ini agar produk dikenal masyarakat. Strategi promosi berupa menggunakan media promosi offline dan online (facebook, dan whatsapp).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang dicapai dalam program Pengabdian kepada Masyarakat adalah:

1. Sosialisasi Program Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) UMI

Sosialisasi program PKM agar anggota KWPR Mandiri dapat mengetahui dan memahami topik yang disampaikan dan dapat mengetahui manfaat program PKM serta mengetahui alat dan bahan yang dibutuhkan untuk pelaksanaan pelatihan (Gambar 3).



Gambar 3. Sosialisasi Program Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) UMI

2. Pelatihan Pembuatan Stik Rumput Laut

Pelatihan ini memberikan pengetahuan dan ketrampilan kepada anggota KWPR Mandiri dalam mengolah rumput laut menjadi produk yang memiliki nilai tambah berupa stik rumput laut.

Kegiatan ini telah dilakukan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu dalam membantu mitra dalam memproduksi stik rumput laut maka kami Tim Pengabdian UMI memberikan bantuan beberapa peralatan berupa blender untuk menghaluskan rumput laut, pemolengan untuk membentuk stik rumput laut, timbangan untuk mengukur jumlah produksi dan produk yang akan dijual agar ukurannya seragam, baskom untuk mencampur adonan, pisau untuk memotong stik rumput laut, wajan dan serok untuk menggoreng. Adapun kegiatan pembuatan stik rumput laut dapat dilihat pada Gambar



Gambar 4. Pembuatan Stik Rumput Laut

3. Pendampingan Manajemen Usaha dan Strategi Pemasaran

A. Pendampingan Manajemen Usaha

Pendampingan manajemen usaha dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota KWPR Mandiri untuk menganalisis produksi, pendapatan dan kelayakan usaha (Gambar 5).

- 1). Produksi stik rumput yang dihasilkan sebanyak 50 pcs, biaya total sebesar Rp.282.250 dan penerimaan yang diperoleh apabila dijual dengan harga Rp.10.000/pcs sebesar Rp.500.000 sehingga keuntungan adalah Rp.217.750. Artinya usaha ini menguntungkan karena lebih besar penerimaan daripada biaya yang dikeluarkan.
- 2). Kelayakan Usaha

Analisis kelayakan usaha adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha maka digunakan beberapa indikator yaitu R/C ratio sebesar 1,77 atau $R/C > 1$ artinya usaha layak dijalankan. Analisis Titik Impas (*Break Even Point/BEP*) per unit sebesar 15 pcs dan BEP dalam harga sebesar Rp.148.337, artinya usaha impas apabila memproduksi sebesar 15 pcs atau usaha akan menguntungkan apabila diproduksi lebih besar dari 15 pcs atau menjual diatas Rp.148.337.

- 1). Produksi dan pendapatan



Gambar 5. Pendampingan Manajemen Usaha Kepada Anggota KWPR Mandiri

B. Pendampingan Strategi Pemasaran

Pendampingan strategi pemasaran dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman kepada anggota KWPR Mandiri mengenai strategi produk, distribusi dan promosi yaitu:

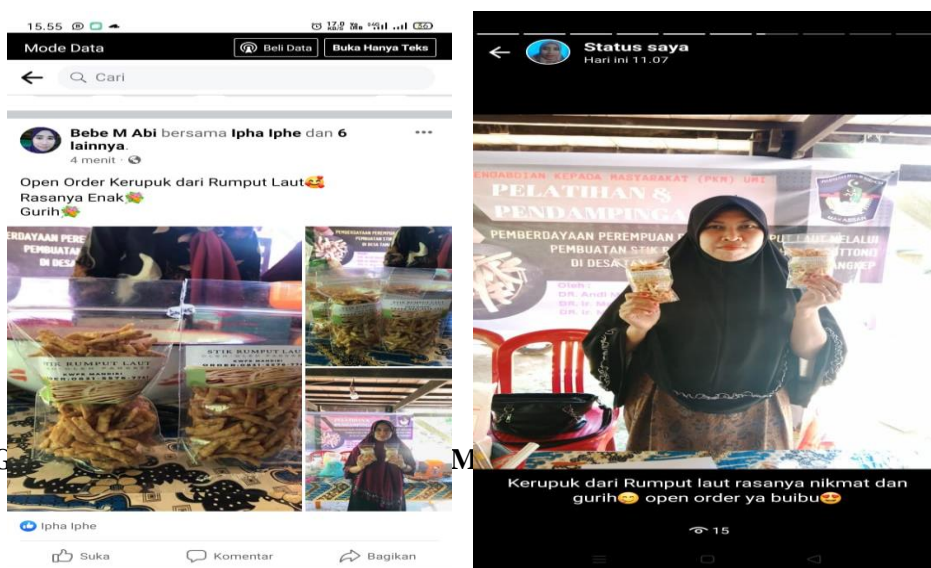
- 1). Strategi produk merupakan strategi membuat produk rumput laut yang dihasilkan memiliki unsur yang membuat konsumen tertarik untuk membeli yaitu aspek aproduk berupa bentuk dan ukuran; aspek kualitas berupa kandungan gizi, rasa, warna; aspek kemasan dan label berupa warna, bentuk, gambar, font.

Strategi produk yang dilakukan anggota KWPR Mandiri adalah dengan membuat ukuran yang kecil 100 gram/pcs dengan kualitas rasa original yaitu asin dan gurih. Kemasan produk menggunakan plastik klip transparan dengan label merk stik rumput laut yang menonjolkan oleh-oleh khas Kab.Pangkep dengan pembuat KWPR Mandiri yang dapat diorder dengan menggunakan no telp/WA dari anggota KWPR Mandiri. Oleh karena itu dalam membantu mitra pada strategi produk stik rumput laut maka kami Tim Pengabdian UMI memberikan bantuan kemasan plastik klip transparan dan label merk (Gambar 6).



Gambar 6. Penjelasan Pentingnya Strategi Produk, Kualitas, Kemasan dan Label

- 2). Strategi distribusi merupakan kegiatan yang membuat produk tersedia bagi konsumen atau aktivitas produsen untuk mendistribusikan/menyalurkan produknya hingga ke konsumen akhir. Distribusi produk stik rumput laut dijual di toko-toko disekitar Desa Tamangapa.
- 3). Strategi promosi merupakan kegiatan pemasaran yang sangat penting bagi suatu usaha untuk memperkenalkan produknya kepada konsumen. Pelaksanaan strategi promosi dapat dilakukan melalui dua media yaitu media offline yaitu media promosi yg tidak menggunakan fasilitas internet seperti media cetak dsbnya. Media online merupakan media promosi yang menggunakan fasilitas internet seperti media sosial facebook dan whatsapp. Strategi promosi yang termudah dan dapat dilakukan oleh anggota KWPR Mandiri adalah dengan menggunakan media sosial berupa facebook dan whatsapp (Gambar 7).



Gambar 7. Penggunaan media sosial berupa facebook dan whatsapp

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Pengabdian kepada Masyarakat (PKM) UMI dalam bentuk pelatihan pembuatan stik rumput laut telah membuat dampak positif berupa pengetahuan dan keterampilan membuat stik rumput laut yang dapat dijadikan sumber usaha rumah tangga.
2. Pendampingan manajemen usaha membuat anggota kelompok perempuan pengikat rumput laut (KWPR Mandiri) dapat mengetahui jumlah produksi yaitu sebesar 50 pcs, biaya sebesar Rp.282.250, penerimaan sebesar Rp.500.000 dan keuntungan sebesar Rp.217.750. Artinya usaha ini menguntungkan karena lebih besar penerimaan daripada biaya yang dikeluarkan. Sedangkan kelayakan usaha stik rumput laut R/C Ratio sebesar 1,77 atau $R/C > 1$ artinya usaha layak untuk dijalankan serta analisis titik impas per unit sebesar 15 pcs.
3. Pendampingan strategi pemasaran kepada anggota kelompok perempuan pengikat rumput laut (KWPR Mandiri) berupa strategi produk yaitu produk dikemas dalam plastik klip transparan dan diberi merk Stik Rumput Laut, Oleh-oleh Pangkep, KWPR Mandiri serta no telp/WA untuk pemesanan. Produk dipasarkan ditoko-toko sekitar Desa Tamangapa dan dipromosi melalui sosial media facebook dan whatsapp.

Saran

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat (PKM) berikutnya sebaiknya produk stik rumput laut perlu didaftar atau diregistrasikan agar memperoleh nomor PIRT sehingga dapat dijual ke daerah lain sebagai oleh-oleh Kab. Pangkep.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Yayasan Wakaf Universitas Muslim Indonesia, Lembaga Pengabdian Kepada Masyarakat (LPKM), sesuai dengan Surat Perjanjian Nomor: 760/B.07/LPKM-UMI-VIII/2022 yang telah membiayai kegiatan PKM ini dan seluruh anggota kelompok perempuan pengikat rumput laut (KWPR) Mandiri yang telah berpartisipasi dan berkontribusi dalam kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abriana, Andi, and Abdul Haris Hamid. 2017. "Peranan Perempuan Pengikat Bibit, Sistem Penjemuran Dan Pemasaran Rumput Laut Di Kelurahan Sidenre Kecamatan Binamu Kabupaten Jeneponto." *Jurnal Dinamika Pengabdian (JDP)* 2 (2): 133–42.
- Alamsyah, R, N Lestari, and R.F Hasrini. 2013. "Kajian Mutu Bahan Baku Rumput Laut (*Eucheuma Sp.*) Dan Teknologi Pangan Olahannya." *Jurnal Dinamika Penelitian Industri* 24 (1): 57–67.
- Badan Pusat Statistik. 2020. "Kecamatan Ma'rang Dalam Angka 2020." Kabupaten Pangkep.
- Handayani, Sugiharti Mulya, and Mei Tri Sundari. 2016. "Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Pembuatan Keripik Belut Daun Singkong Di Kecamatan Jumantono Kabupaten Karanganyar." *Jurnal Dianmas* 5 (1).
- Harianti, Rini, and Fajar Sari Tanberika. 2018. "Pemberdayaan Wanita Tani Melalui Produksi Abon Ikan Lele." *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 5 (2): 167–80.
- Meilinda, Eva. 2016. "Perancangan Aplikasi Kearsipan Surat Menyurat Pada Badan Pemerintahan (Studi Kasus: Badan Pemberdayaan Perempuan Perlindungan Anak Dan Keluarga Berencana Pontianak)." *Jurnal Khatulistiwa Informatika* 4 (2).
- Meiyasa, F, and N Tarigan. 2020. "Pemanfaatan Limbah Tulang Ikan Tuna (*Thunnus Sp.*) Sebagai Sumber Kalsium Dalam Pembuatan Stik Rumput Laut." *Jurnal Teknologi Pertanian Andalas* 24 (1): 66–75.
- Prasetyo, Andjar, and Anugerah Yuka Asmara. 2013. "Implementasi Program Pelatihan Pemberdayaan Perempuan Berbasis Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi (Iptek)." *JIANA (Jurnal Ilmu Administrasi Negara)* 12 (2): 122–30.
- Putri, Diah Asta, Ambar Pratiwi, and Nurul Suwartiningsih. 2018. "Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani Dalam Diversifikasi Olahan Ikan Nila." *Jurnal Pemberdayaan: Publikasi Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (2): 375–80.

- Suhartini, Dwi. 2018. "Pemberdayaan Perempuan Nelayan Melalui Pelatihan Pengolahan Hasil Ikan Menjadi Krupuk Bernilai Ekonomis Di Desa Gisikcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo." *Engagement: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* 2 (1): 51–61.
- Tarigan, Nurbety, Yatri Rambu Tega, and Firat Meiyasa. 2021. "Pemberdayaan Guru Dan Siswa SMKN 3 Pahunga Lodu Melalui Pembuatan Stik Rumput Laut (*Eucheuma Cottonii*) Teacher and Student Empowerment of SMKN 3 Pahunga Lodu through Making Seaweed Sticks (*Eucheuma Cottonii*)." *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat* 5 (1): 11–16.
- Warjiyati, Sri. 2018. "Pemberdayaan Paralegal Aisyiyah Ranting Sukodono Dalam Pendampingan Korban Kekerasan Perempuan Dan Anak." *Dimas: Jurnal Pemikiran Agama Untuk Pemberdayaan* 17 (2): 175–92.